

## **VI. SIMPULAN DAN SARAN**

### **A. Simpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan Kinerja Seksi Pengendalian dan Operasional Pasar Dinas Koperasi, Perindustrian, Perdagangan dan Pasar Kabupaten Lampung Barat dalam Pemungutan Retribusi Pasar, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Berdasarkan Hasil penelitian menunjukkan bahwa Kinerja Seksi Pengendalian dan Operasional Pasar Dinas Koperasi, Perindustrian, Perdagangan dan Pasar Kabupaten Lampung Barat dalam pemungutan retribusi pasar sudah optimal. Pada aspek Responsivitas Kinerja Seksi Pengendalian dan Operasional Pasar sudah mampu memberikan memberikan fasilitas dan pelayanan masyarakat (pedagang) dapat dikatakan sudah layak dan sudah sesuai dengan tarif yang ditentukan, walaupun ada kenaikan tarif dari tahun sebelumnya namun, tarif tersebut masih dirasa wajar dan tidak terlalu memberatkan pedagang.
2. Pada aspek Responsibilitas menunjukkan bahwa Kinerja Seksi Pengendalian dan Operasional Pasar Dinas Koperasi, Perindustrian, Perdagangan dan Pasar Kabupaten Lampung Barat dalam pemungutan retribusi pasar sudah optimal. Hal ini ditunjukkan dengan Kinerja Seksi Pengendalian dan Operasional Pasar sudah sesuai dengan dengan prinsip-prinsip administrasi yang benar. dalam hal pemungutan retribusi pasar tersebut.

3. Pada aspek Akuntabilitas Kinerja Seksi Pengendalian dan Operasional Pasar Dinas Koperasi, Perindustrian, Perdagangan dan Pasar dalam hal ini sudah bertanggungjawab terhadap pembebanan target yang diberikan oleh Pemerintah Kabupaten Lampung Barat, walaupun realisasinya belum mencapai target yang diinginkan.
4. Kinerja Seksi Pengendalian dan Operasional Pasar Dinas Koperasi, Perindustrian, Perdagangan dan Pasar tersebut juga sangat dipengaruhi oleh renovasi pasar. pembongkaran di beberapa pasar yang dilakukan oleh Pemerintah Kabupaten Lampung Barat seperti pada Pasar Seblat, Pasar Liwa dan Pasar Kenal. Selain itu juga pemekaran Kabupaten Pesisir Barat yang berakibat pada berkurangnya objek retribusi serta kesadaran dari pedagang yang masih rendah sebagai subjek retribusi. Kedua hal tersebut merupakan kendala yang dihadapi oleh aktor-aktor terkait dalam pemungutan retribusi pasar di Kabupaten Lampung Barat dan menjadi alasan tidak tercapainya target retribusi.

## **B. Saran**

Berdasarkan hasil pembahasan, maka peneliti memberikan saran terkait Kinerja Seksi Pengendalian dan Operasional Pasar Dinas Koperasi, Perindustrian, Perdagangan dan Pasar Kabupaten Lampung Barat dalam Pemungutan Retribusi Pasar :

1. Melakukan Pengawasan secara rutin kepada kepala pasar dan juga penarik retribusi pasar dalam pemungutan retribusi pasar agar tidak terjadi kebocoran dalam hal penarikan retribusi pasar. Hal ini bertujuan agar target penerimaan

retribusi pasar yang dibebankan kepada Seksi Pengendalian dan Operasional pasar dapat sesuai target yang telah ditetapkan.

2. Memberikan sanksi tegas baik itu surat teguran atau pencabutan hak berdagang ke pedagang yang tidak pernah atau jarang memberikan retribusi pasar kepada petugas penagih retribusi pasar. Hal ini bertujuan untuk memberikan efek jera kepada pedagang agar pedagang tersebut taat dan patuh dalam pembayaran retribusi pasar. Dengan demikian target penerimaan retribusi pasar dapat mencapai target yang telah ditetapkan.
3. Mempercepat proses renovasi pasar yang ada di Kabupaten Lampung Barat agar penarikan retribusi pasar dapat meningkat dan penerimaan retribusi pasar yang telah ditetapkan sesuai target yang telah ditetapkan.